

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu ilmu pengetahuan serta alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan dalam organisasi suatu usaha. Oleh karena itu, akuntansi merupakan salah satu faktor penentu dalam kesuksesan suatu usaha sehingga dalam masyarakat modern saat ini pengetahuan akuntansi sangatlah dibutuhkan untuk menjalankan suatu kegiatan bisnis. Karena keberadaannya sangat penting dalam dunia usaha, maka akuntansi sangat diminati oleh orang-orang yang bergerak dalam bidang usaha maupun yang bercita-cita menjadi pengusaha. Selain pengetahuan akuntansi, informasi akuntansi juga sangat penting bagi pelaku dunia usaha untuk mencapai perkembangan dalam kegiatan perusahaan dan menjadi faktor yang sangat penting bagi seorang karyawan bagian akuntansi (karyawan) dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

Pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan dalam mencapai suatu kinerja yang profesional dalam bidangnya, sehingga peranan akuntansi berpengaruh dalam mengambil sebuah keputusan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Niswonger, 1996 : 6 dalam Siregar, 2009). Oleh karena itu, para karyawan dituntut agar memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi sebagai referensi untuk membuat perencanaan yang matang. Dengan adanya informasi akuntansi, banyak keputusan finansial yang akan dilakukan dengan sembarangan. Hal ini

tentunya akan menghambat dan bahkan bisa menjadikan satu badan usaha tidak berjalan sesuai target yang diinginkan serta membuat usaha tersebut menghadapi krisis kepailitan.

Selain pengetahuan akuntansi, karyawan juga dituntut untuk mengetahui informasi akuntansi yang berkembang saat ini untuk membantu mengembangkan kegiatan perusahaannya. Dalam dunia bisnis, informasi merupakan alat yang sangat penting bagi karyawan dalam menggerakkan dan mengembangkan bisnisnya. Perkembangan dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi dari seorang karyawan. Agung (2006:7) mengemukakan banyak dari informasi yang disajikan berasal dari sistem informasi akuntansi. Terutama mengenai informasi tentang keseluruhan data yang diperlukan.

Informasi merupakan suatu fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain yang menambah pengetahuan. Informasi diperlukan oleh manajer dan karyawan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan (Mulyadi, 2001 dalam Pamungkas, 2008). Dengan pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi, maka akan membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan bisa melakukan pengendalian manajemen sehingga bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya.

Dunia manajer atau pemimpin korporasi global di Indonesia saat ini ditandai dengan kemuraman walaupun tidak ada data yang pasti, beberapa mantan manajer puncak dan manajer keuangan mempunyai kinerja yang bermasalah dan harus berurusan dengan aparat hukum, disebabkan karena penyelewengan atau *mismanajemen* (Ratna Jatmika, 2006 dalam Siregar, 2009).

Oleh karena itu, kinerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dan dunia kerja saat ini adalah kinerja yang dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanpa beban dengan lingkungan kerja yang lebih baik dan untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik, tentunya dengan ditunjang oleh beberapa faktor perangkat dan sistem akuntansi dan kemampuan karyawan serta keseriusan dalam mengolah suatu badan usaha yang berorientasi terhadap perkembangan dan kesuksesan dengan berfokus pada perencanaan dan pelaksanaannya.

Berkembang dan matinya suatu badan usaha sangatlah ditentukan oleh keseriusan dan kefokusannya suatu perencanaan dengan ditunjang oleh beberapa perangkat termasuk diantaranya pengaplikasian suatu sistem akuntansi dengan pelaksanaan yang akurat serta kinerja yang profesional. Sebab, sebaik dan semapan apapun suatu sistem apabila tidak ditunjang dan disertai dengan kinerja yang profesional maka akan sia-sia semua perencanaan yang telah dipersiapkan untuk menggapai kesuksesan suatu bisnis. Semuanya merupakan komponen yang harus sama untuk menggerakkan roda usaha yang dijalankan agar tercapai maksud dan tujuan dan perencanaan usaha secara maksimal.

Sementara korelasi antara faktor sistem akuntansi yang dipakai dalam suatu bisnis dengan pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia atau karyawan yang menjalankan roda suatu usaha sangat penting, artinya untuk menunjang keprofesionalan kinerja perusahaan untuk mencapai apa yang telah menjadi patokan perencanaan dan pencapaian target usaha serta tujuan suksesnya suatu badan usaha. Keprofesionalan kinerja tersebut sangat penting dalam menunjang laju perkembangan suatu badan usaha, karena dengan adanya keprofesionalan mustahil rasanya suatu usaha akan bisa mencapai target yang telah direncanakan. Kinerja tersebut sebagai bahan untuk

menentukan arah perencanaan dan pencapaian yang harus dipantau terus menerus dan komprehensif. Kinerja bermakna bukan hanya akan menghasilkan kinerja yang tinggi, akan tetapi juga kinerja yang menyebabkan individu mempunyai arti dalam kehidupan kerjanya sehingga dihormati dan menjadi panutan pihak lain, serta dapat meningkatkan aktualisasi dirinya. Akibatnya kerja bukan merupakan suatu kegiatan mencari nafkah belaka akan tetapi kerja menjadi bagian dari definisi individu mengenai dirinya sendiri, sehingga individu dapat meningkatkan aktualisasi dirinya sendiri. Keprofesionalisasian kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan organisasi dan menunjukkan kinerja karyawan yang profesional pula dengan pendidikan yang memadai dan keahlian serta pengalaman yang dimiliki oleh karyawan masing-masing dalam dibidangnya.

Penelitian Siregar (2009) dan Suhairi (2004) menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial dan dalam membuat keputusan investasi sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan. Penelitian Pamungkas (2008) secara parsial kualitas informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial dan memiliki konstanta negatif sehingga bertentangan dengan asumsi dan teori dasar dan secara simultan penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial di Hotel bintang tiga, empat, dan lima di Kota Jakarta Pusat. Poniman (2006) menyatakan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karena

penggunaan informasi akuntansi digunakan untuk menilai kinerja, dan menyebabkan penilaian perilaku yang positif atau negatif dari seorang manajer. Fitriyah (2006) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha dan jenis usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi sangat penting bagi suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan kinerja manajerial yang baik. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu (Nash dan Heagy, 1993 dalam Pamungkas, 2008).

Berdasarkan penjelasan di atas, pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi sangatlah penting bagi seorang karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan karena dalam suatu perusahaan setiap karyawan mempunyai pengetahuan yang berbeda-beda atau tingkat kemampuan dari karyawan yang satu dengan yang lainnya berbeda dalam mengerjakan tugasnya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Karyawan yang mempunyai pengetahuan yang tinggi dan informasi yang bagus apakah akan menghasilkan kinerja yang tinggi dan bagus juga serta menghasilkan kinerja karyawan yang berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada perbankan di Pamekasan?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada perbankan di Pamekasan?
3. Apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada perbankan di Pamekasa

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan agar lebih terfokus pada permasalahan yang ada yaitu pada bank konvensional yang ada di Pamekasan. Responden dalam penelitian ini yaitu, karyawan bagian akuntansi yang ada di perbankan di Pamekasan. Antara lain, Bank BNI, Bank BRI, Bank Jatim, Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BPR Jatim, Bank BPR Purapersada, Bank PUNDI, Bank BTPN, dan Bank Danamon. Penelitian ini ditujukan pada karyawan bagian akuntansi disebabkan mereka dituntut untuk memiliki kompetensi keilmuan yang layak berkaitan dengan keprofesionalan kinerja serta untuk perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada perbankan di Pamekasan.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada perbankan di Pamekasan.
3. Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada perbankan di Pamekasan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengetahuan akuntansi dan membantu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori atau praktik mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada perbankan di Pamekasan.

2. Bagi perusahaan yang diteliti

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan dengan pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja karyawan bagian akuntansi dalam mengambil sebuah keputusan.

3. Bagi pihak lain

penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.